

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Ayat-ayat Al-Quran yang membahas tentang kompetensi pedagogik diantaranya surah al-Hasyr ayat 18, Surah an-Nahl ayat 125, dan surah al-‘Alaq ayat 4-5. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang terdapat dalam ayat-ayat di atas adalah sebagai berikut:

##### 1. Kompetensi Pedagogik dalam Aspek Perancangan Pembelajaran

Guru merupakan seorang manejer dalam pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran. Pentingnya membuat sebuah perancangan pembelajaran dijelaskan dalam Surah Al-Hasyr ayat 18. Untuk memudahkan guru dalam merancang pembelajaran maka guru bisa memanfaatkan teknologi sebagai mana yang terdapat dalam surah al-‘Alaq ayat 4-5.

Perancangan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu Identifikasi kebutuhan yang mengacu pada peserta didik, identifikasi kompetensi, dan penyusunan program pembelajaran yang bermuara pada RPP.

## 2. Kompetensi Pedagogik dalam Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu Pre tes (Pembuka), Proses (inti), Post Tes (Penutup). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebagaimana dalam surah Al-Hasyr ayat 18. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, guru dituntut untuk menggunakan metode dan teknologi pembelajaran. Ada tiga macam metode yang bisa digunakan oleh guru berdasarkan surah an-Nahl ayat 125, yaitu metode *hikmah*, *mau'izhah al-hasanah*, dan *al-mujadalah*. sedangkan teknologi pembelajaran terdapat dalam surah al-'Alaq ayat 4.

## 3. Kompetensi Pedagogik dalam Aspek Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Tujuan dilaksanakan evaluasi dalam pembelajaran adalah: *pertama*, untuk mengetahui kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, hal ini terdapat dalam surah al-Hasyr ayat 18, *kedua*, untuk mengetahui kemampuan peserta didik (peserta didik yang cerdas dan yang lemah) sebagaimana firman Allah surah an-Nahl ayat 125, *ketiga*, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini juga terdapat dalam surah al-Hasyr ayat 18.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada semua guru sebagai berikut:

1. Seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran sebaiknya merancang program pembelajaran terlebih dahulu, agar guru tidak kesulitan saat melaksanakan proses pembelajaran. Perancangan yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Perancangan yang dibuat harus mencakup seluruh kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Dalam membuat rancangan tersebut guru disarankan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran guru hendaknya konsisten dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Ketika melaksanakan proses pembelajaran, guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga terciptalah suasana dan kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Agar pembelajaran tidak monoton dan peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan metode dan strategi belajar secara bervariasi. Dalam hal ini, kreativitas seorang guru dalam mengkombinasikan berbagai macam metode dan strategi pembelajaran sangat dituntut. Namun, sebelum menerapkan suatu metode guru harus mempertimbangkan kesesuaian metode yang akan digunakan dengan karakteristik peserta didik, serta dengan situasi dan kondisi yang ada.

3. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, maka guru harus melaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya terhadap hasil yang dicapai, tetapi harus mencakup segala aspek pembelajaran, yaitu evaluasi terhadap perancangan dan proses pembelajaran. Dalam melaksanakan evaluasi seorang guru harus bersikap objektif, karena hasil dari evaluasi tersebut akan menentukan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya untuk menindaklanjuti hasil yang telah ada.